

■ AKSI EMITEN

TOTL Akan Membagikan Dividen Rp 49,6 Miliar

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) berkomitmen membagikan dividen sebesar Rp 49,6 miliar dari laba bersih tahun 2011. Porsi dividen ini setara dengan 40% dari laba bersih tahun 2011 yang sebesar Rp 124 miliar.

Hitung punya hitung, pemegang saham emiten saham yang bergerak di jasa konstruksi ini akan mendapatkan dividen sekitar Rp 14 per saham. Kemarin (12/4), harga saham TOTL berakhir di posisi Rp 530 per saham. Mengacu pada harga penutupan kemarin, imbal hasil (*dividen yi-*

eld) TOTL sebesar 2,64%.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu, nilai dividen TOTL tahun ini sedikit lebih kecil. Tahun lalu, pengelola TOTL membagikan dividen sebesar Rp 50 miliar atau sekitar 62% dari total laba bersih tahun 2010 yang Rp 81 miliar. "Persentase dividen tahun ini lebih kecil dari tahun lalu karena kami akan menggunakan dana untuk membesarkan anak usaha," kata Moeljadi Soetrisno, Direktur Total Bangun Persada, kemarin (12/4).

Memang, TOTL berkomitmen menyuntikkan dana seki-

tar Rp 100 miliar untuk memenuhi anggaran dasar kepada PT Total Persada Development. Tahun lalu, TOTL telah menyuntikkan dana sebesar Rp 80 miliar kepada anak usaha yang bergerak di bidang properti ini. "Tahun ini, dana Rp 20 miliar ini akan dikucurkan TOTL untuk memenuhi anggaran dasar tersebut," ujarnya.

Memasuki tahun 2012, manajemen TOTL optimistis bisa memperoleh kontrak (*order book*) sebesar Rp 4 triliun. Rinciannya, perolehan kontrak baru akan berkontribusi

sebesar Rp 1,8 triliun, sementara dari kontrak berjalan (*carry over*) tahun lalu sebesar Rp 2,2 triliun.

Saat ini, TOTL telah mengantongi sekitar 30 kontrak proyek *carry over*. Kontrak proyek dari swasta berkontribusi sekitar 88%, sedangkan kontrak proyek pemerintah berkontribusi sekitar 12% terhadap total nilai proyek *carry over* TOTL.

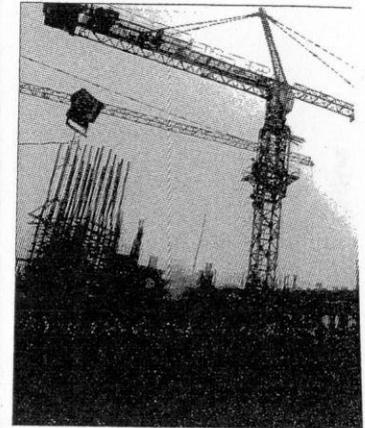
Soal kontrak baru, hingga kemarin (12/4), TOTL telah meraih kontrak baru sebesar Rp 916 miliar. Ini berarti, sekitar 50% target kontrak baru

TOTL sepanjang tahun 2012 telah terpenuhi.

Dari *order book* tersebut, TOTL mengincar perolehan pendapatan Rp 1,9 triliun. Angka ini naik 21% dari pendapatan tahun 2011 yang sebesar Rp 1,57 triliun.

TOTL juga menaikkan target laba bersih tahun ini. Emiten ini mengincar laba bersih Rp 175 miliar; Rp 150 miliar dari induk usaha dan Rp 25 miliar dari anak usaha. Target ini naik 41% dari laba bersih tahun lalu senilai Rp 124 miliar.

Revi Yohana Simanjuntak



Meraup laba bersih Rp 124 miliar